

Market Highlight

27 Desember 2016

IHSG ditutup melemah 3.89% sepekan terakhir ke level 5,027.7, mengikuti pelemahan mayoritas bursa Asia di tengah berlanjutnya *capital outflow*. Indeks mengalami tekanan jual di akhir pekan kemarin. Aksi jual terjadi pada saham-saham berkapitalisasi besar seperti ASII, TLKM dan ICBP. Para investor cenderung mengamankan posisi dan tidak mengambil posisi yang signifikan menjelang libur Natal serta libur akhir tahun. Dari regional, mayoritas bursa Asia melemah dengan Nikkei -0.1%, Hang Seng -0.3%, Shanghai Composite -0.9%, KOSPI +0.01%, diikuti oleh bursa Eropa yang juga ditutup melemah. Adapun harga minyak Brent sore ini melemah 0.7% ke USD54.7/barel di tengah aksi *profit taking*, sementara nilai tukar rupiah ditutup pada level Rp13,470/USD.

Presiden China secara terbuka memberikan pernyataan kemungkinan ekonomi China 2016 akan dibawah target pemerintah 6,5%. Pernyataan ini membuat harga komoditas turun dan mata uang terkait komoditas melemah. Sedangkan data ekonomi AS semakin solid membuat imbal hasil *Treasury Bond* 10 tahun turun.

Dari dalam negeri pertumbuhan kredit tahun 2017 diperkirakan mencapai tertingginya 12% karena LFR perbankan hampir mencapai level tertingginya 92%. Perlambatan ekonomi membuat permintaan kredit melambat. Namun perkiraan tersebut masih lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan kredit 2016 yang di kisaran antara 7% - 8%.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.